

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KEBERSIHAN PENYAJI MAKANAN
SERTA PEMERIKSAAN SWAB HIDUNG DAN TANGAN DI KANTIN UNIVERSITAS
YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Rara Elvira¹, Pratami², Irwandi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan, perilaku dan kebersihan penyaji makanan masih menjadi faktor utama penyakit *foodborne disease* di Indonesia, dikarenakan kurangnya pengetahuan penyaji makanan yang membuat perilaku tidak benar saat mengelolah makanan, sehingga kebersihan makanan tidak terjaga. Dalam agama Islam seseorang wajib menjaga kebersihan untuk meningkatkan keimanan

Tujuan: Penelitian ini ditujukan untuk meneliti gambaran pengetahuan perilaku serta kebersihan dengan cara pemeriksaan *swab* pada tangan dan hidung penyaji makanan pada kantin Universitas YARSI

Metode: Sample terdiri dari semua penyaji makanan di Universitas YARSI yang bersedia untuk dilakukan pemeriksaan *swab* dan kuisioner tentang pengetahuan serta perilaku kebersihan penyaji makanan berdasarkan Kemenkes RI

Hasil: Adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku penyaji makanan dengan hasil pemeriksaan *swab* pada tangan dan hidung

Simpulan: Pengetahuan dan perilaku penyaji makanan yang baik akan menurunkan variasi bakteri yang ditemukan pada pemeriksaan *swab* tangan dan hidung.

Kata Kunci: *foodborne disease*, pemeriksaan *swab*, pengetahuan dan sikap penyaji makanan, kebersihan penyaji makanan

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

² Dosen, Departemen Mikrobiologi Fakultas, Kedokteran Universitas YARSI

³ Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**YARSI UNIVERSITY FOOD HANDLERS' BEHAVIOURAL PRACTICE, HYGIENE
KNOWLEDGE AND SWABS EXAMINATION ON HANDS AND NOSES REVIEWED
FROM ISLAM**

Rara Elvira¹, Pratami², Irwandi³

ABSTRACT

Background: Knowledge, behavioural practice and hygienity of food presenter are still the main factors of foodborne disease in Indonesia, due to lack of knowledge, the food prehandlers practice improper manner when they cook and prepare the food, hence the food hygienity is not maintained. Based on Islam perspective, one is obliged to maintain cleanliness to hold onto religion believe.

Objective: This study aims to examine the behavior and hygienity knowledge of YARSI University food handlers in addition of their hands and noses swab examination.

Method: The sample consists of all food handlers at YARSI University who are willing to do swab examinations and fill questionnaire which based on the Republic of Indonesia Ministry of Health policy.

Result: There is a correlation between hygienity knowledge with behavioural practice and the results of swab examination.

Conclusion: Good hygienity knowledge and behavioural practice of food handlers would lower the variance of bacterias found in hands and noses swab examination.

Keywords: foodborne disease, swab examination, behavioural practice, Hygiene Knowledge, hygienity of food presenter

¹ Student, Medical Faculty of YARSI University

² Lecture, Departement Microbiology Medical Faculty of YARSI University

³ Lecture, Departement Islam Medical Faculty of YARSI University